

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan penggerak kehidupan bangsa dan negara, yang dapat mendukung pembangunan. Keberhasilan pembangunan di sebuah tempat sangat ditentukan oleh dukungan terhadap sistem transportasi yang handal dan berkinerja tinggi (Dodi dan Nahdalina, 2018). Kebutuhan akan jasa transportasi timbul dari masyarakat yang ingin mewujudkan tujuannya untuk menunjang aktivitas sehari-hari. Hal yang sangat penting sebelum melakukan perjalanan adalah menentukan moda. Dapat dikatakan bahwa masalah pemilihan moda transportasi merupakan langkah penting dalam berbagai perencanaan dan kebijakan transportasi. Hal itu menyangkut kelancaran pergerakan di wilayah perkotaan yang harus menyediakan ruang infrastruktur transportasi dan jumlah moda transportasi yang dapat dipilih penduduk (Santoso, 2018). Untuk melakukan perjalanan, ada berbagai jenis transportasi yang bisa dipilih seperti angkutan umum ataupun kendaraan pribadi.

Kabupaten Rembang adalah salah satu kabupaten di provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah total 1.036 km². Jumlah penduduk di Kabupaten Rembang sebanyak 628.579. Banyaknya penduduk di Kabupaten Rembang menjadikan terjadinya bangkitan perjalanan di Kabupaten Rembang mulai dari rumah ke sekolah maupun ke tempat kerja. Hal ini, dapat dilihat pada jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Rembang pada tahun 2017 sampai 2019 yang mengalami peningkatan. Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah (BPS Provinsi Jawa Tengah, 2020) pada tahun 2017 jumlah kendaraan bermotor di kabupaten rembang sebanyak 229.153, tahun 2018 sebanyak 240.541 dan tahun 2019 sebanyak 253.432. Perkembangan Kendaraan bermotor di Kabupaten Rembang yang sangat pesat juga menyebabkan masalah pada lalu lintas, hal ini dapat dilihat dari data korban kecelakaan lalu lintas dari tahun 2019 sampai tahun 2021 yang terdapat pada Badan Pusat Statistik

Kabupaten Rembang (BPS Kabupaten Rembang, 2021). Tahun 2019 jumlah korban yang meninggal dunia sebanyak 113 orang, luka berat 0, luka ringan sebanyak 585. Tahun 2020 jumlah korban yang meninggal dunia sebanyak 93, luka berat 0, luka ringan 397. Sedangkan pada tahun 2021 jumlah yang meninggal dunia 87, luka berat 0 dan luka ringan sebanyak 392. Meski untuk jumlah korban kecelakaan sendiri dari tahun 2019 sampai 2021 mengalami penurunan.

Tingginya penggunaan kendaraan pribadi menuju sekolah turut menyumbang terjadinya kepadatan lalu lintas pada saat jam masuk kerja atau pun berangkat sekolah dan pulang sekolah (Lestari dan Dewanti, 2021). Saat ini anak sekolah yang berada di Kabupaten Rembang lebih banyak menggunakan kendaraan pribadi untuk berangkat ke sekolah dibandingkan dengan kendaraan umum seperti angkutan umum. Hal ini sangat terlihat setelah berlakunya sistem zonasi dalam penerimaan siswa baru di Provinsi Jawa Tengah sesuai dengan keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah (Dinas Pendidikan, 2022).

SMA Negeri 1 Rembang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sistem zonasi. Hal ini yang sering menyebabkan terjadi kemacetan pada saat jam masuk Sekolah maupun pulang sekolah, hal itu juga terjadi di jalan depan SMA Negeri 1 Rembang dikarenakan letak SMA Negeri 1 Rembang terletak di pinggir Jalan Pantura sebagai jalan utama yang menghubungkan Kota Semarang dengan Kota Surabaya yang dilewati oleh berbagai jenis kendaraan. Letak SMA Negeri 1 Rembang juga berdekatan dengan empat sekolah lainnya seperti SMP Negeri 1 Rembang, SMA Negeri 3 Rembang, SMK Negeri 1 Rembang dan SMA Negeri 2 Rembang yang jarak antar sekolahnya kurang lebihnya 200 meter sehingga menyebabkan kemacetan pada jam masuk maupun pulang sekolah. Kepadatan lalu lintas pada saat jam masuk maupun pulang sekolah di SMA Negeri 1 Rembang dapat dilihat pada Gambar I.1 dan Gambar I.2.



Gambar I.1 Kondisi lalu lintas di depan SMA Negeri 1 Rembang



Gambar I.2 Kondisi di dalam SMA Negeri 1 Rembang saat pulang sekolah

Bangkitan pergerakan yang tinggi, terhadap anak sekolah maka dihadapkan dengan pilihan jenis moda transportasi antara angkutan umum maupun angkutan pribadi. Banyaknya penggunaan kendaraan pribadi menyebabkan angkutan umum di Kabupaten Rembang menjadi tidak berkembang dan terjadi ketidak seimbangan pemilihan moda transportasi yang digunakan masyarakat untuk melakukan perjalanan. Sehingga hal tersebut menjadikan alasan penulis memilih studi kasus di Kabupaten Rembang lebih spesifiknya di SMA Negeri 1 Rembang yang merupakan salah satu sekolah SMA yang menerapkan sistem zonasi di Kabupaten Rembang.

Beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan moda transportasi yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan moda untuk menentukan moda antara lain: biaya, waktu tempuh, dan tingkat kenyamanan (Gabriel R. O. Sumampouw, Lucia I. R. Lefrand, 2022). Hal

ini memunculkan keinginan peneliti untuk meneliti karakteristik yang membuat siswa - siswi SMA Negeri 1 Rembang lebih memilih kendaraan pribadi atau angkutan umum untuk perjalanan menuju ke sekolah dan model pemilihan modanya.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul proposal skripsi tentang **“ANALISIS PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI PERJALANAN KE SEKOLAH DI KABUPATEN REMBANG (STUDI KASUS : SMA NEGERI 1 REMBANG)”**.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Karakteristik siswa - siswi SMA Negeri 1 Rembang dalam pemilihan moda transportasi ?
2. Bagaimana model analisis pemilihan moda transportasi perjalan ke sekolah di SMA Negeri 1 Rembang menggunakan metode regresi binomial logit?

I.3 Batasan Masalah

Batasan- batasan pada penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya melihat moda yang digunakan siwa – siswi SMA Negeri 1 Rembang dalam melakukan perjalanan ke sekolah.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada angkutan umum dan angkutan pribadi.
3. Data diperoleh dari hasil kuisisioner dari responden yang mengetahui moda transportasi yang digunakan.
4. Metode pendekatan dalam kuisisionernya menggunakan *Revealed Preference* dan *stated Preference* sedangkan untuk analisis datanya menggunakan metode regresi binomial logit

I.4 Tujuan Penelitian

Dengan latar belakang dan permasalahan diatas, penulis dapat merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik siswa - siswi SMA Negeri 1 Rembang dalam memilih moda transportasi.
2. Untuk mendapatkan model pemilihan moda transportasi siswa - siswi SMA Negeri 1 Rembang dengan menggunakan metode regresi binomial logit.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis, dengan adanya penelitian ini penulis jadi mengetahui karakteristik pemilihan moda dan model pemilihan moda transportasi perjalanan ke sekolah siswa - siswi SMA Negeri 1 Rembang.
2. Bagi Perusahaan angkutan umum di Kabupaten Rembang, Penelitian ini dapat digunakan untuk masukan atau acuan agar dapat menyempurnakan pelayanan angkutan umum di Kabupaten Rembang.
3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi terkait pemilihan moda transportasi untuk perjalanan ke sekolah dan dapat dijadikan acuan pengembangan transportasi dalam beberapa tahun yang akan datang.
4. Bagi siswa - siswi SMA Negeri 1 Rembang, meningkatkan rasa minat siswa - siswi SMA Negeri 1 Rembang untuk menggunakan angkutan umum.

I.6 Sistematik Penulisan

Agar memudahkan memahami hasil dari penelitian ini, maka digunakan sistematika penulisan berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan merupakan pengantar yang menjelaskan isi penelitian secara garis besar. Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian serta penelitian terdahulu.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka berisikan landasan teori berdasarkan sebagai teori pendukung yang berhubungan dengan jalur sepeda serta dasar hukum yang berkaitan dengan jalur sepeda untuk penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ada sebuah uraian mengenai langkah - langkah dan metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah yang diteliti serta berbentuk diagram alir penelitian dari mulai akan penelitian sampai berakhirnya penelitian secara bertahap.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil-hasil yang ada dari pengumpulan data - data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil-hasil yang ada dari pengumpulan data-data.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini terdapat beberapa kesimpulan dari hasil yang telah diteliti dilakukan berupa rangkuman bagian-bagian yang penting yang diteliti serta rekomendasi saran yang berdasarkan hasil yang diperoleh.

I.7 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, dilakukan studi pendahuluan yang relevan dengan topik yang diambil dari beberapa peneliti terdahulu sebagai pembandingan penelitian ini sebagai berikut:

***Tabel I. 1** Penelitian Terdahulu*

NO	Judul penelitian	Penulis	Keterangan
1	Analisis Pemilihan Moda Transportasi Di	Gabriel R. O. Sumampouw ¹ , Lucia I. R. Lefrandt ² , (2022)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik yang dimiliki wisatawan dalam memilih sarana transportasi di Minahasa Utara dan faktor

NO	Judul penelitian	Penulis	Keterangan
	Kabupaten Minahasa Utara (2022)		<p>apa saja yang mempengaruhi pemilihan sarana transportasi. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan metode Structural Equation Modelling (SEM) melalui Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) dan Analysis of Moment Structure (AMOS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 62% responden didominasi oleh karakteristik jenis kelamin, lebih banyak pada kelompok umur 18-35 tahun 49%, status pelajar 30% dan pendidikan terakhir SMA/SMK. 57% dan 40% lebih banyak responden yang tidak Memenangkan apa-apa. Berdasarkan kepemilikan kendaraan, mayoritas responden memiliki mobil sebesar 40% dan 82% responden menggunakan semua moda transportasi di Kabupaten Minahasa Utara. Hasil pengujian SEM (Structural Equation Modeling) mengidentifikasi</p>

NO	Judul penelitian	Penulis	Keterangan
			faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan transportasi di Kabupaten Minahasa Utara yaitu waktu tempuh (WT), kondisi kendaraan (KK), dan tingkat kenyamanan (TK).
2.	Analisis Pemilihan Moda Transportasi Mahasiswa Fakultas Teknik Untirta (Studi Kasus Cilegon-Tangerang) (2022)	Budiman, Bethary dan Hilzams, (2022)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik mahasiswa Fakultas Teknik UNTIRTA dalam memilih moda transportasi berdasarkan fitur biaya perjalanan, waktu tempuh, kenyamanan pelayanan dan keselamatan. Metode yang digunakan adalah Stated Preference dan Statistical Analysis menggunakan SPSS versi 25. Berdasarkan atribut moda memberikan nilai konstanta tertinggi sebesar 0,185 yang menyatakan bahwa kendaraan pribadi lebih berpeluang dibandingkan angkutan umum dan menunjukkan hubungan antara atribut responden dengan atribut moda.

No	Judul Penelitian	Penulis	Keterangan
3.	Analisa Faktor Pemilihan Moda Transportasi Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process (2021)	Sugiyanto <i>et al.</i> , (2021)	Bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi pelaku perjalanan dalam pemilihan moda antara transportasi massal dan kendaraan pribadi menggunakan Analytic Hierarchy Process (AHP) dengan studi eksploratif dengan responden pengguna moda yang dipandang sebagai expert dalam sudut pandang pemilihan moda transportasi. Hasil analisis diperoleh bahwa keselamatan (28,3%) menjadi faktor utama dalam pemilihan moda transportasi yang diikuti oleh faktor keamanan (23,3%), kehandalan (12,3%), kenyamanan (11,7%), kebersihan (10,2%), aksesibilitas (8,4%), dan biaya (5,8%) untuk solusi kendaraan

No	Judul Penelitian	Penulis	Keterangan
			pribadi (74.4%) menjadi moda transportasi terpilih dibandingkan dengan kendaraan umum (25.6%.)
4	Analisa Pemilihan Moda Transportasi Mahasiswa Universitas Jember Menuju Kampus (2022)	Kristyanto, Hasanuddin dan Putra, (2022)	Tujuannya adalah untuk menjelaskan analisis pilihan transportasi siswa, mengetahui kecenderungan siswadalam memilih transportasi dan menganalisis materi dengan bantuan metode hirarki analisis (AHP). Berdasarkan hasil analisis AHP didapatkan bahwa faktor yang mendominasi pemilihan moda transportasi mahasiswa menuju kampus Tegalboto Universitas Jember adalah faktor waktu (33%). Sementara moda transportasi yang menjadi prioritas mahasiswa adalah sepeda motor (32,7%). Pemilihan moda sepeda motor memiliki persentase paling besar karena

No	Judul Penelitian	Penulis	Keterangan
			didasari pertimbangan faktor waktu
5.	Analisis Pemilihan Moda Transportasi dengan Metode Discrete Choice Model (Studi Kasus: Bandara Internasional Soekarno Hatta) (2018)	Dodi dan Nahdalina, (2018)	Tujuannya adalah untuk membuat model pilihan diskrit yang memprediksi moda transportasi pilihan untuk perjalanan tujuan . Analisis pemilihan mode menggunakan model logit biner dan rasio logit biner. Menunjukkan bahwa 42,01% masyarakat dari titik keberangkatan - Bandara Internasional Soekarno Hatta menggunakan mobil pribadi, 38,74% masyarakat dari Bandara Internasional Soekarno Hatta dari titik keberangkatan menggunakan taksi, yang menggunakan kereta listrik 54, 87% memutuskan untuk tidak mengubah moda transportasi, faktor yang mempengaruhi perjalanan adalah waktu dengan persentase 48,95%, Penghasilan

No	Judul Penelitian	Penulis	Keterangan
			<p>masyarakat yang kurang dari RP 5.000.000 sebanyak 48,48%. waktu tempuh perjalanan 1 – 3 jam sebanyak 50,97%, dengan jarak tempuh > 50 km 33,52%, menggunakan metode model logit biner selisih dengan nilai $\alpha = -0,67$ dan $\beta = 0,0000053$ dan model logit biner nisbah dengan nilai $\alpha = 0,77$ dan $\beta = 0,75$.</p>